

BAB II

Gambaran Umum RS Pusat Pertamina Jakarta

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum Rumah Sakit Pusat Jakarta mulai dari aktivitas Humas hingga pelayanan apa saja yang ada di RS Pusat Pertamina Jakarta.

2.1 Aktivitas Humas RS Pusat Pertamina

Dalam menjalankan fungsi internal, Humas Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta melakukan berbagai macam kegiatan internal. Kegiatan – kegiatan internal Humas bertujuan menjalin komunikasi dan relasi yang baik antar publik internal RS Pusat Pertamina Jakarta

2.1.1 Kegiatan Internal Humas

1. Menjaga Hubungan Baik Dengan Para Karyawan

Program yang dilakukan Humas untuk menjaga hubungan baik dengan Karyawan yaitu dengan cara mengirimkan kartu ucapan, seperti kartu ucapan selamat ulang tahun, kartu ucapan selamat hari raya dan kartu ucapan selamat hari natal.

2. Kegiatan *Press Release*

Press Release adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh Humas suatu organisasi atau perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut. *Press release* dibuat apabila rumah sakit menyelenggarakan event atau acara misalnya acara kegiatan donor darah,

seminar kesehatan, penyuluhan, kegiatan tamu penting dan program CSR lainnya. Tujuan dari *press release* tersebut yaitu untuk memberitahukan sesuatu kepada publik baik itu berita, artikel, atau kegiatan rumah sakit, sehingga publik menjadi tahu apa saja event atau acara yang akan diselenggarakan di RS Pusat Pertamina. Hal ini merupakan tanggung jawab humas RS Pusat Pertamina dalam pembuatan *press release* mengenai kegiatan RS Pusat Pertamina yang akan dilakukan kemudian dipublikasikan. *Press release* juga dapat menumbuhkan citra positif rumah sakit di hadapan masyarakat.

2.1.2. Komunikasi Internal Humas

1. Komunikasi Antara Humas Dengan Karyawan

Seringkali kasus terjadi antara Humas dengan karyawan adalah adanya kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Kesalahpahaman yang terjadi diakibatkan oleh informasi atau pesan yang disampaikan acapkali disalahartikan, yaitu didengar secara semu dan cepat dilupakan. Informasi harus selalu diberikan kepada karyawan, baik itu informasi mengenai program – program baru di rumah sakit ataupun informasi penyelenggaraan event, serta sosialisasi pelatihan untuk para karyawan (perawat), akan tetapi kerap kali informasi yang disampaikan kepada karyawan tidak diterima dengan baik hingga munculnya kesalahpahaman informasi yang diterima oleh karyawan.

2. Rapat Manajemen dan Karyawan

Rapat manajemen karyawan merupakan media komunikasi yang biasa dilakukan oleh para karyawan. Kata humas RS Pusat Pertamina rapat

dilaksanakan tergantung kebutuhan dan biasanya setiap hari atau tiga kali seminggu karena banyaknya kebutuhan untuk rumah sakit. Tujuan rapat yaitu agar dapat memberikan kesempatan kepada pimpinan untuk berbicara secara langsung kepada karyawannya mengenai kebijaksanaan, produk, metode, dan masalah internal baru. Dengan melakukan rapat rutin, karyawan dapat memberikan aspirasinya melalui ide, gagasan, dan pendapatnya yang akan disampaikan kepada atasan (pimpinan).

3. Majalah Internal

Humas RS Pusat Pertamina membuat majalah internal yang berisi berita-berita internal RS Pusat Pertamina. Ada pula tips-tips dari dokter, profil dokter RS Pusat Pertamina dan berita lainnya. Majalah ini diperuntukan untuk karyawan RS Pusat Pertamina dan masyarakat umum, agar mereka dapat lebih tahu tentang RS Pusat Pertamina. Untuk masyarakat umum, majalah internal dapat *download* di *website* resmi RS Pusat Pertamina.

4. Mengadakan acara seminar, training, sosialisasi untuk karyawan

Mengadakan acara seminar dan *talkshow* untuk para karyawan, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu karyawan di RS Pertamina Pusat Jakarta. Memberikan pengetahuan, cara berkomunikasi dengan baik, dan melayani pasien dengan pelayanan yang maksimal. Tujuannya agar karyawan dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif, dan memberikan pelayanan yang maksimal sehingga pasien merasa puas dengan pelayanan RS Pusat Pertamina Jakarta.

2.1.3 Kegiatan Eksternal Humas

Humas RS Pusat Pertamina Jakarta selain berperan dalam kegiatan internal rumah sakit, Humas juga berperan dalam kegiatan eksternal rumah sakit. Adapun beberapa kegiatan eksternal Humas yang berguna untuk meningkatkan citra positif rumah sakit.

1. *Corporate Social Responsibility*

Berbagai macam kegiatan CSR yang dilakukan oleh pihak RS Pusat Pertamina untuk masyarakat di sekitar RSPP. Kegiatan CSR rutin dilakukan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga RS Pusat Pertamina tidak hanya berorientasi pada profit namun juga peduli terhadap masyarakat. Kegiatan CSR RS Pusat Pertamina berupa bakti sosial pemeriksaan kesehatan gratis di kawasan penduduk sekitar RS Pusat Pertamina hingga sunatan masal bagi para anak lelaki di waktu liburan sekolah.

2. Kegiatan Donor Darah

Kegiatan donor darah dilakukan oleh Humas RS Pusat Pertamina Jakarta yang bekerjasama dengan PMI. Humas berperan sebagai penyedia tempat dan sarana lain yang mendukung kegiatan tersebut seperti daftar pendonor darah, *souvenir* bagi para pendonor, serta snack untuk petugas PMI. Kegiatan donor darah merupakan salah satu wujud kerjasama Humas dengan public eksternalnya yaitu PMI.

3. Menjalin Hubungan Baik Dengan Wartawan

RS Pusat Pertamina merupakan salah satu Rumah Sakit yang sering mengadakan kegiatan atau event. Sehingga untuk mempublikasikan setiap kegiatan atau event RS Pusat Pertamina membutuhkan kerjasama

dengan wartawan. Disini Humas bertugas menghubungi wartawan. Selain itu Humas juga harus membina hubungan baik dengan wartawan agar berita yang beredar bernilai positif. Hal ini dilakukan agar memperlancar arus komunikasi yang sedang dijalankan sehingga informasi yang diberikan akan sampai dengan baik kepada masyarakat.

2.2 Sejarah RS Pusat Pertamina Jakarta

Rumah Sakit Pertamina didirikan pada tahun 1967 atas gagasan Dr. Ibnu Soetowo yang saat itu menjabat sebagai Direktur Utama Pertamina. Rumah Sakit tersebut kemudian diresmikan pada tahun 1972 oleh Presiden RI saat itu yaitu Jenderal Soeharto. Pada awal pendiriannya, Rumah Sakit Pertamina hanya dikhususkan untuk melayani perawatan dan pengobatan kesehatan pekerja Pertamina dan keluarganya. Seiring dengan waktu, menghadapi dinamika perubahan di industri minyak dan gas nasional maupun global, Pertamina melakukan upaya-upaya penataan seluruh aspek, yang dituangkan dalam Restrukturisasi Pertamina secara menyeluruh.

Restrukturisasi tersebut kemudian menuntut kemandirian sarana-sarana penunjang yang dimiliki Pertamina, mengingat bahwa Pertamina hanya akan bergerak pada bisnis intinya saja yaitu pengelolaan sumber daya minyak dan gas bumi, maka Pertamina melepaskan kegiatan-kegiatan yang tidak secara langsung berhubungan dengan core businessnya.

Pertamina bersama Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina (berubah menjadi PT.Pertamina Saving Investment dan kemudian menjadi Pertamina

Dana Ventura) mendirikan anak perusahaan untuk mengelola kegiatan pelayanan kesehatan berupa rumah sakit, poliklinik serta akademi keperawatan yang dimilikinya dengan nama Perseroan Terbatas Rumah Sakit Pusat Pertamina (disingkat PT.RSPP).

PT.RSPP didirikan berdasarkan Akta Nomor 30 tanggal 21 Oktober 1997 yang dibuat di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia di bawah Nomor. C2-18 HT 01.01. Th.98 tanggal 12 Januari 1998. Melalui RUPS-LB tanggal 17 April 2002 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB No.17 tanggal 20 Mei 2002 dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C-12195 HT. 01.04. Th. 2002 tanggal 4 Juli 2002, PT.RSPP berganti nama menjadi PT. Pertamina Bina Medika (PT. Pertamedika). Sedangkan, RS Pusat Pertamina (RSPP) adalah anak perusahaan PT. Pertamedika.

2.3 Visi dan Misi RS Pusat Pertamina Jakarta

VISI

Menjadi Rumah Sakit terbaik yang menggunakan konsep pelayanan mutakhir

MISI

- Sebagai Rumah Sakit yang secara komprehensif memberikan layanan kesehatan spesialisik

- Membangun loyalitas melalui kepuasan Pelanggan dengan SDM yang profesional dan berbudaya kerja prima
- Meningkatkan pertumbuhan pendapatan disertai pengendalian biaya secara efisien dan efektif.

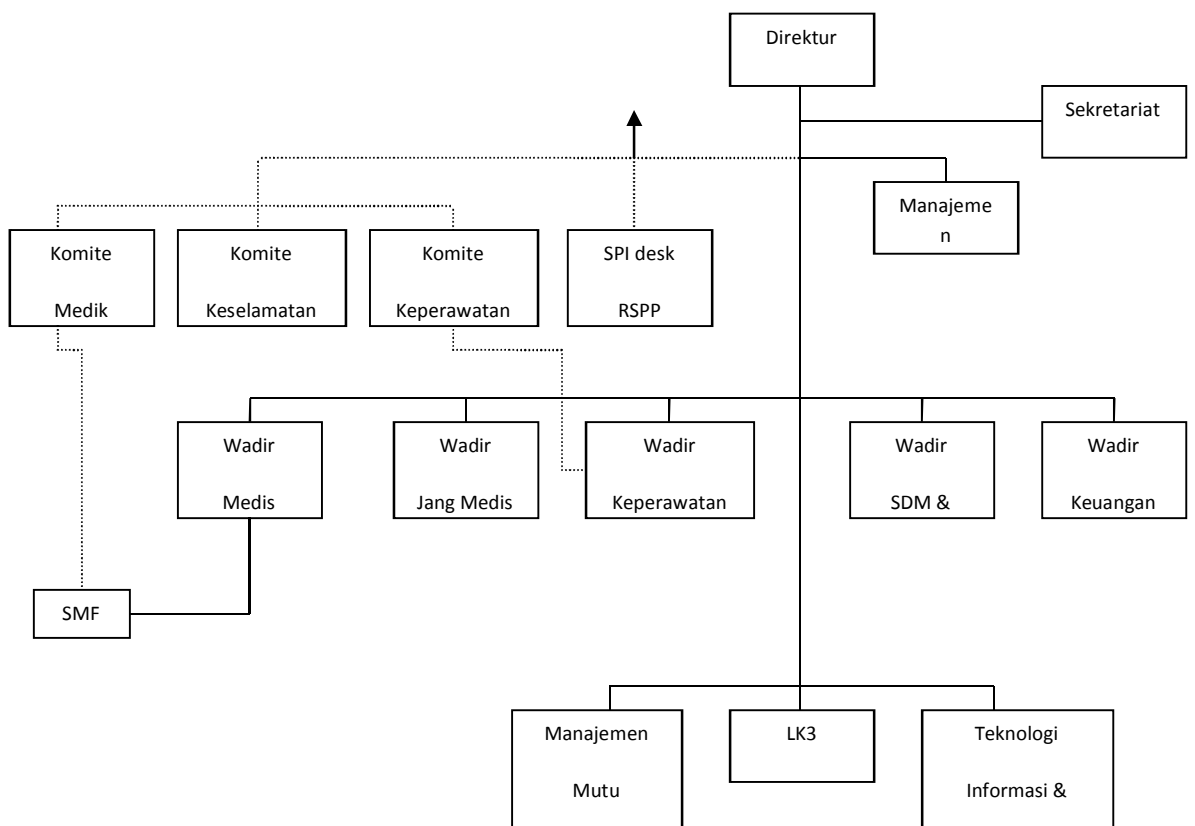
CORE VALUE

La Prima, yang merupakan kepanjangan dari : Pelayanan Profesional, Ikhlas, Mutu, dan Antusias

MOTTO

We Care We Cure

2.4 Struktur Organisasi RS Pusat Pertamina Jakarta



2.5 Pelayanan RS Pusat Pertamina Jakarta

RS Pusat Pertamina memiliki berbagai macam pelayanan, yaitu :

No	Pelayanan Utama	Rincian Pelayanan
1	Pelayanan Rawat Jalan	Poliklinik Dokter Umum dan Dokter Gigi Umum
		Poliklinik Dokter Spesialis (Berdasarkan KSM)
		Pelayanan Kegawatdaruratan
		Pelayanan Hemodialisa
		Pelayanan Medical Check Up
2	Pelayanan Rawat Inap	Rawat Inap Umum
		Rawat Inap Anak dan Kebidanan
		Rawat Inap Intensive Care
		Rawat Inap Isolasi
3	Pelayanan Penunjang Medis	Laboratorium Patologi Klinik
		Laboratorium Patologi Anatomi
		Radiologi
		Rehabilitasi Medik
		Kamar Bedah dan CSSD
		Farmasi
		Pelayanan Gizi

2.5.1 Pelayanan Rawat Jalan

Poliklinik Dokter terdiri atas :

1. Umum
2. Kesehatan Anak
3. Kebidanan & Kandungan
4. Penyakit Dalam
5. Penyakit Saraf
6. Penyakit Paru
7. Penyakit Jantung
8. Bedah Anak
9. Bedah Umum
10. Bedah Urologi
11. Bedah Orthopedi
12. Bedah Tumor
13. Bedah Plastik
14. Bedah Saraf
15. Bedah Toraks & Vaskular
16. Penyakit Kulit & Kelamin
17. Penyakit THT
18. Penyakit Mata
19. Psikiatri & Psikologi
20. Akupunktur
21. Gizi Klinik
22. Klinik Perawatan Kaki DM
23. Andrologi
24. Gigi & Mulut

25. Kedokteran Okupasi

2.5.2 Pelayanan Rawat Inap

1. Unit Rawat Inap berlokasi di lantai 3 – lantai 7 gedung B dan F
2. Ruang perawatan memiliki 362 tempat tidur, terdiri dari :
 - 328 Tempat Tidur Anak dan Dewasa
 - 10 Tempat Tidur ICU
 - 6 Tempat Tidur Stroke Unit
 - 8 Tempat Tidur Burn Unit
 - 10 Tempat Tidur Bayi

2.5.3 Pelayanan Penunjang

1. Instalasi Kamar Bedah (6 OK) & CSSD
2. Instalasi Laboratorium Klinik 24 jam
3. Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi
4. Instalasi Radiologi, Radioterapi
5. Instalasi Kedokteran Nuklir
6. Instalasi Rehabilitasi Medik
7. Instalasi Farmasi
8. Instalasi Gizi dan Catering